

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut (Nursalam, 2017) penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat, yaitu penelitian deskriptif, faktor yang berhubungan (*relationship*), faktor yang berhubungan (asosiasi), pengaruh (*causal*). Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus dan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit diabetes mellitus + *diabetic foot* dengan gangguan integritas jaringan. Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu gambaran asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus + *diabetic foot* dengan gangguan integritas jaringan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian untuk studi kasus ini adalah di Ruang Arjuna RSUD Sanjiwani Gianyar. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 10-13 April 2020.

### **C. Subyek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus. Dalam studi kasus ini yang menjadi subyek sejumlah dua dokumen pasien (individu) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu diabetes melitus + *diabetic foot* dengan gangguan integritas jaringan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Dokumen pasien dengan diabetes melitus + *diabetic foot* yang mengalami perubahan sirkulasi
- b. Dokumen pasien dengan diabetes melitus + *diabetic foot* yang mengalami gangguan integritas jaringan grade II sampai V
- c. Dokumen pasien diabetes melitus + *diabetic foot* dengan usia di atas 40 tahun

#### **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Dokumen pasien diabetes mellitus + *diabetic foot* yang memiliki dokumen asuhan keperawatan tidak lengkap.

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus + *diabetic foot* dengan gangguan integritas jaringan.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil pengkajian keperawatan, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien diabetes melitus + *diabetic foot* dengan gangguan integritas jaringan di Ruang Arjuna RSUD Sanjiwani Gianyar.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk

mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus + *diabetic foot*. Dari pengkajian, diagnosa, perencanaan dan evaluasi serta data-data yang terkait mengenai diabetes melitus + *diabetic foot* dengan gangguan integritas jaringan. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien diabetes melitus + *diabetic foot* dengan gangguan integritas jaringan.

Alur penelitian:

- a. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melakukan pengambilan data
- b. Melakukan pemilihan subyek sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan
- c. Peneliti melakukan observasi terhadap asuhan keperawatan pasien diabetes mellitus+ *diabetic foot* melalui *website repository* Poltekkes Denpasar yang sudah ada
- d. Peneliti melakukan pengamatan dengan analisis deskriptif yaitu membandingkan data dari lampiran Karya Tulis Ilmiah atas nama Kusumadewi dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Melitus + *Diabetic Foot* dengan Gangguan Integritas Jaringan Di Ruang Arjuna RSUD Sanjiwani Gianyar melalui situs *website repository* Poltekkes Denpasar mengenai diabetes mellitus + *diabetic foot* dengan gangguan integritas jaringan, lalu mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan.
- e. Peneliti memberikan simpulan dan saran dari hasil pengamatan dan observasi yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan yang sudah dibuat

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa lembar pengumpulan data (*check list*). Lembar pengumpulan (*check list*) digunakan untuk mengumpulkan data subjektif, data objektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien diabetes mellitus + diabetic foot dengan gangguan integritas jaringan. Lembar pengumpulan data meliputi:

- a. Pengkajian keperawatan
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Perencanaan keperawatan
- d. Implementasi keperawatan
- e. Evaluasi keperawatan

Data pengkajian terdiri dari 6 pernyataan dimana berisi tentang data subjektif dan data objektif. Data diagnosa terdiri dari 13 pernyataan berisi tentang rumusan diagnosa keperawatan dengan komponen *problem, etiology, sign and symptom* (PES). Data intervensi terdiri dari 11 pernyataan berisi tentang rencana keperawatan mengenai perawatan integritas kulit dan 11 pernyataan tentang rencana perawatan luka. Data implementasi terdiri dari 22 pernyataan yang berisi tentang implementasi yang dilakukan pada perawatan integritas kulit dan perawatan luka. Serta data evaluasi terdiri dari 5 pernyataan yang berisi tentang indikator evaluasi keperawatan.

Pedoman observasi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti, hasil observasi diberi tanda “√” pada kolom “Ya” bila pernyataan ditemukan, dan bila tidak ditemukan pernyataan tersebut diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

## **F. Metode Analisis Data**

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

## **G. Etika Studi Kasus**

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

### **1. Anonymity (tanpa nama)**

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Dharma, 2015).

### **2. Confidentially (kerahasiaan)**

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalahmasalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Dharma, 2015).